

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA GURU SMA NEGERI I
SEWON**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**



Disusun Oleh:
Adina Pramitasari
NIM.10710042

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Adina Pramitasari

NIM : 10710042

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Yang menyatakan,



Adina Pramitasari

NIM. 10710042

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Eksemplar Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Adina Pramitasari

NIM : 10710042

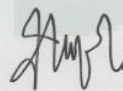
Judul Skripsi: Hubungan Kebersyukuran dengan *Subjective Well Being*
pada Guru SMA N 1 Sewon

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Pembimbing skripsi



Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., Psi., M.A.

NIP. 19770313 2009 12 2001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/028/2016

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF
PADA GURU SMA NEGERI I SEWON

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADINA PRAMITASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 10710042
Telah diujikan pada : Senin, 11 Januari 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Miftahun Ni'mah Suseno, M.A
NIP. 19770313 200912 2 001

Penguji I

Maya Fitria, S. Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji II

Lisnawati, S. Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Yogyakarta, 11 Januari 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



D. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”

(QS. Ar Rahman : 13)

“When one door of happiness closes, another opens; but often we look so long at the closed door that we do not see the one which has been opened for us.”

(Hellen Keller)

setiap orang yang datang Kepada Kita, entah itu meninggalkan tawa ataupun air mata pasti telah meninggalkan jejak yang berbeda di dalam diri kita. dan percayalah, mereka hadir tidaklah sebuah Kebetulan, mereka datang untuk sebuah alasan, memberi Kebahagiaan, mengambil pelajaran, menguatkan ataupun mendewasakan.

(penulis)

Jangan khawatir, saat mendung penuh harimu, sinar mentari tertutup awan kelabu, dan hujan badai menghentikan langkahmu. Yakinlah, akan ada sesuatu yang indah saat engkau tak kenal lelah. Karena, bukankah diperlukan hujan dan mentari untuk membuat sebuah pelangi?

(penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan kepada:
Kedua orang tua, nenek dan adik-adikku atas kasih sayang,
dukungan serta do'a tiada henti.
Dua manusia kecilku atas pengertian serta harapan, hingga
aku tetap bertahan.
serta Almamater yang membesarkanku Psikologi UIN Sunan
Kalijaga.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur selalu terpanjat bagi Allah, S.W.T yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga banyaknya. Semoga kita senantiasa menjadi hamba yang senantiasa bersyukur dan diliputi iman yang kuat. Shalawat dan salam selalu tercurah bagi Rasulullah Muhammad S.A.W. yang dengan kebijaksanaannya menyampaikan kebenaran, sehingga terbukalah jalan penuh cahaya.

Laporan penelitian skripsi ini merupakan sebuah karya kecil yang berisi proses pemaparan hasil kajian tentang kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru SMA Negeri I Sewon Bantul. Karya ini bukanlah apa-apa tanpa uluran tangan yang rela berbagi, rela memberi, senantiasa menyemangati, memberi insipasi serta selalu mengingatkan.

Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Kamsi, M.A Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora. Melalui naungan beliau proses akademik berjalan dengan lancar. Bapak Benny Herlena selaku kaprodi, biro skripsi, serta dosen pembimbing akademik. Terima kasih telah mendukung keseluruhan proses akademik hingga berjalan tanpa kendala serta membimbing dan mengarahkan sejak awal menjadi mahasiswa hingga kini.

Terima kasih pada Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., Psi., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi dengan segala kesabaran serta arahannya dalam proses

penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ketelatenan dan ilmunya serta kemudahan selama proses bimbingan.

Terima kasih pada Ibu Maya Fitria, S.Psi., M.A selaku dosen pembahas penguji I atas saran serta masukan yang dapat memperbaiki karya sederhana ini. Serta kepada ibu Lisnawati, M.Psi selaku penguji II terima kasih atas ketelitian dan kecermatannya dalam megoreksi skripsi ini.

Terima kasih pada keluarga besar SMA N 1 Sewon Bantul serta SMA N 1 Pundong, terutama kepada bapak-ibu guru yang bersedia meluangkan waktu di sela kesibukannya hanya untuk terlibat dalam penelitian ini. Baik dalam wawancara, FGD, *try out* skala, maupun dalam pengambilan data, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Many thank's to my beloved family. Kepada Mama Nohan dan Papa Tommy, atas kasihnya yang membiak cakrawala, atas dukungannya yang tak lekang masa, atas kesabaran dalam mendidik dan mengajarkan kehidupan. Kepada Simbah Putri yang di usianya yang telah senja masih melantunkan do'a untuk saya dalam tiap-tiap sujudnya. *Matur nuwun nggih Mbah...* Kepada adik-adikku Dea dan Donny yang selalu menyemangati dan berbagi. *Special thanks to my Rara and Rafa.* Terimakasih atas pengertian dan harapan yang menguatkan. *I'll be the best for you...*

Rasa hormat tak henti saya sampaikan pada guru-guru atas ilmu yang diberikan dari mulai mengeja di TK Suryodiningratan, belajar mencongak di SD Suryodiningratan III, memegang komputer pertama kali serta bermimpi menjadi psikolog di SMP N 8 Yogyakarta, belajar logaritma, integral, di SMA 1 Teladan

Yogya, dan akhirnya belajar kepribadian, intervensi psikologi, konseling, dan alat-alat ukur psikologi di UIN Sunan Kalijaga.

Untuk para sahabat di titian pelangi Ikoh, Denisa, Thiah, Ely dan Panggih, yang telah mewarnai hariku selama di kampus ini. Terima kasih, bersama kalian, saya tak pernah merasa sendirian. Terima kasih pula untuk sahabat yang telah menjadi sarjana psikologi dan psikolog di kampus lama, Wulan, Cening, Dita dan yang lain, atas bantuan akses jurnal, buku-buku psikologi, serta bermacam referensi. Terima kasih kerena kalian telah berbagi. Serta untuk teman-teman psikologi UIN Sunan Kalijaga angkatan 2010 kelas B, saya bahagia bisa mengenal kalian dan bisa berproses bersama.

Serta terima kasih kepada banyak pihak yang membantu namun tak dapat saya tuliskan satu-per satu karena berbagai keterbatasan yang ada. Sebanyak apapun ucapan terima kasih ini tak sebanding dengan kontribusi dari berbagai pihak dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang datang dari berbagai pihak mendapat balasan dari Allah, Sang Maha Pemberi Berkah. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Peneliti,

Adina Pramitasari

NIM. 10710042

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan/Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Intisari	xv
Abstract	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kesejahteraan subjektif.....	15
1. Definisi Kesejahteraan subjektif.....	15
2. Aspek-Aspek Kesejahteraan subjektif.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan subjektif	19
B. Kebersyukuran.....	24
1. Definisi Kebersyukuran.....	24
2. Aspek-aspek Kebersyukuran	27
C. Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kesejahteraan subjektif	31
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	35
B. Definisi Operasional	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Skala	42
F. Metode Analisis Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan	46
B. Persiapan Penelitian.....	47
C. Pelaksanaan Penelitian	57
D. Hasil dan Analisis Data	58
E. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blueprint</i> Skala Kesejahteraan subjektif.....	39
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Kesejahteraan subjektif.....	40
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Kebersyukuran.....	41
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran	41
Tabel 5. Pedoman Taraf Signifikansi	45
Tabel 6. Jumlah Guru	47
Tabel 7. Daftar Aitem Terpakai dan Aitem Gugur Skala Kesejahteraan subjektif.....	53
Tabel 8. Daftar Aitem Terpakai dan Aitem Gugur Skala Kebersyukuran	54
Tabel 9. Distibusi Aitem Skala Kesejahteraan subjektif untuk Data Penelitian.....	56
Tabel 10. Distibusi Aitem Skala Kebersyukuran untuk Data Penelitian.....	57
Tabel 11. Deskripsi Data Penelitian	59
Tabel 12. Rumus Norma Lima Kategori	61
Tabel 13. Hasil Kategorisasi Skala Kesejahteraan subjektif	62
Tabel 14. Hasil Kategorisasi Skala Kebersyukuran	63
Tabel 15. Uji Normalitas Kesejahteraan subjektif dan Kebersyukuran.....	64
Tabel 16. Uji Linearitas Kesejahteraan subjektif dan Kebersyukuran	65
Tabel 17. Uji Hipotesis Korelasi <i>Product Moment</i>	66
Tabel 18. Sumbangan efektif Kebersyukuran terhadap Kesejahteraan subjektif.....	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan Kesejahteraan subjektif dengan Kebesyukuran	34
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 2. Alat Ukur *Try Out*
- Lampiran 3. Alat Ukur untuk Data Penelitian
- Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil *Try Out* Skala Kesejahteraan subjektif
- Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil *Try Out* Skala Kebersyukuran
- Lampiran 6. Uji Reliabilitas Skala Kesejahteraan subjektif
- Lampiran 7. Uji Reliabilitas Skala Kebersyukuran
- Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Skala Kesejahteraan subjektif
- Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Skala Kebersyukuran
- Lampiran 10. Uji Normalitas dan Deskriptif Statistik
- Lampiran 11. Uji Linearitas dan Sumbangan Efektif
- Lampiran 12. Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA GURU SMA NEGERI I SEWON

Adina Pramitasari
NIM. 10710042

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 51 ($N = 51$) guru di SMA N 1 Sewon Bantul. Alat ukur yang digunakan adalah skala Kesejahteraan subjektif dengan reliabilitas sebesar 0,938 ($\alpha = 0,938$) dan skala kebersyukuran dengan reliabilitas sebesar 0,849 ($\alpha = 0,849$). Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan *software* SPSS 17.00 for Windows. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan Kesejahteraan subjektif ($p < 0,05$ *pearson correlation* 0,698). Kebersyukuran memiliki sumbangan efektif sebesar 47,5% (R^2 47,5%) terhadap Kesejahteraan subjektif.

Kata kunci : Kesejahteraan subjektif, Kebersyukuran, Guru SMA

**CORRELATION BETWEEN GRATITUDE AND SUBJECTIVE WELL
BEING AMONG TEACHER OF 1 SEWON BANTUL SENIOR HIGH
SCHOOL**

Adina Pramitasari
NIM. 10710042

ABSTRACT

This study was aimed to determine the correlation between gratitude and Subjective Well Being. Participans were 51 (N = 51) teachers of 1 Sewon Bantul Senior High School. Collecting data tools used were Subjective Well Being scale with reliability coefficient 0,938 ($\alpha = 0,938$) and gratitude scale with reliability coefficient 0,849 ($\alpha = 0,849$). Quantitative Correlational methods were used in this research. Data was analized by Pearson Product Moment Correlation by software SPSS 17.00 for Windows. The result showed that hypotheses was accepted. There was positive correlation between gratitude and Subjective Well Being ($p < 0,05$ pearson correlation 0,698). Gratitude had effective contribution 47,5% (R^2 47,5%) to Subjective Well Being.

Keywords : Subjective Well Being, Gratitude, Senior High School Teacher.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membawa manusia menuju gerbang kehidupan yang lebih baik. Seperti dalam Undang Undang no 20 tahun 2003 (Hasbullah, 1999) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berangkat dari definisi di atas, maka dapat difahami bahwa secara formal dalam sistem pendidikan di Indonesia, diarahkan pada tercapainya tujuan pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa indonesia yang bermartabat. Guna mencapai tujuan yang mulia tersebut maka diperlukan adanya kolaborasi yang baik pada masing-masing komponen dalam pendidikan formal yaitu tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif pendidik dan anak didik, isi pendidikan, serta lingkungan pendidikan (Hasbullah, 1999). Dalam pendidikan formal, komponen pendidik yang dimaksudkan adalah seorang guru.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan

dasar, dan pendidikan menengah (PP no 74 tahun 2008, dalam Sudrajat, 2009). Seorang guru berfungsi mendidik, mengajar, serta melatih (Kidam, 2014). Sedangkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 (Kidam, 2014) tentang guru dan dosen, dikatakan bahwa guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dari definisi tersebut, nampak bahwa guru memiliki tugas sentral dalam pendidikan formal, dengan kata lain, guru sebagai ujung tombak pendidikan. Karena pentingnya fungsi seorang guru dalam pendidikan formal, seorang guru harus memiliki karakteristik pribadi, sosial, dan profesional yang stabil dalam melaksanakan tugasnya (Hasbullah, 1999).

Meski demikian, tidak semua guru memiliki kualifikasi seperti yang disebutkan pada paragraf sebelumnya. Sebagai contohnya, dalam pemberitaan disebutkan, seorang guru gantung diri dikarenakan adanya masalah pribadi (Baehaqi, n.d.). Pada kasus lain, disebutkan bahwa seorang guru di Trenggalek, Jawa Timur nekat melakukan bunuh diri, setelah sebelumnya nampak depresi karena tidak lulus ujian sertifikasi (Winarno, 2013). Ternyata, sertifikasi yang diharapkan mampu mengatasi masalah kesejahteraan finansial bagi guru pun dapat menjadi stressor lain bagi seorang guru. Hal tersebut dikarenakan banyaknya berkas dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seorang guru memenuhi kualifikasi sebagai guru profesional, sehingga ia dapat lulus ujian sertifikasi (Jawapos, 2014). Bahkan di Sumatera Utara, ribuan guru melakukan demo dikarenakan telatnya pencairan dana sertifikasi (Nur, 2013). Aksi demo

dikarenakan sertifikasi yang telat pencairannya juga terjadi di Kalimantan di daerah Kotawaringin Timur (Yuliana, 2014).

Masalah lain yang dihadapi guru di Indonesia saat ini yang berkaitan dengan sistemik adalah perubahan kurikulum (Manafe, 2014). Perubahan kurikulum menyebabkan para guru kebingungan. Di Sragen, Jawa Tengah diperkirakan karena bingung membuat nilai, seorang guru seni budaya meninggal akibat overdosis obat sakit kepala (Wardoyo, 2014). Masalah yang dihadapi guru saat ini menyebabkan timbulnya afek negatif. Munculnya afek negatif dan positif berkaitan dengan kebahagiaan (Boniwell, 2012). Afek positif merujuk pada adanya rasa nyaman, bersemangat, dan positif, adapun afek negatif menunjuk pada pengertian adanya ketegangan dan ketidaknyamanan sebagai akibat dari berbagai macam rasa yang tidak nyaman, seperti marah, dihina, dibenci, perasaan bersalah, takut, dan gelisah (Hefferon & Boniwell, 2011). Berdasarkan beberapa permasalahan yang dipaparkan di atas, menarik untuk dikaji, bagaimana kondisi guru saat ini dalam menghadapi beban kerja dan permasalahan terutama terkait dengan kebahagiaannya.

Kebahagiaan merupakan salah satu bagian dari psikologi positif yang dipandang penting untuk diteliti karena dapat menjadi indikator pelayanan kesehatan mental yang dibutuhkan individu (Perneger, dkk dalam Evanjeli, 2012). Lebih luas lagi, kebahagiaan merupakan kondisi yang sangat diidamkan setiap individu dalam rentang kehidupannya (Carr, 2004). Setiap manusia menginginkan adanya kebahagiaan dalam keseharian hidupnya. Karena kebahagiaan merupakan suatu kondisi ideal, maka dalam rentang kehidupannya, individu berusaha untuk

mencari kebahagiaan bahkan dengan kata yang lebih hiperbolis, menurut Haybron (2008) individu dalam kehidupan ini berada dalam suatu proses pengejaran kebahagiaan.

Dalam psikologi positif, kebahagiaan dikenal pula dengan istilah *Subjective well being* (Boniwell, 2012). Istilah *subjective well being* digunakan bergantian dengan istilah kebahagiaan dan terkesan lebih ilmiah (Eid & Larsen, 2008). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan istilah *subjective well being* atau kesejahteraan subjektif.

Kesejahteraan subjektif merujuk pada bagaimana seseorang mengalami kualitas dalam hidupnya, termasuk dalam reaksi emosional serta penilaian kognitif (Diener, 1984). Kesejahteraan subjektif meliputi suasana hati serta emosi seseorang serta penilaian kognitif pada area umum dan khusus dalam kehidupannya (Diener, 2000). Kesejahteraan subjektif terdiri dari keseimbangan afek serta kepuasan hidup (Carr, 2004). Dengan kata lain, kesejahteraan subjektif merupakan evaluasi kognitif serta afektif seorang individu dalam kehidupannya.

Penelitian menunjukkan, seseorang dengan kesejahteraan subjektif yang tinggi lebih sehat dan hidup lebih lama dibanding dengan yang memiliki kesejahteraan subjektif rendah (Pressman & Cohen, 2005; Diener & Chan, 2011). Kesejahteraan subjektif juga dapat digunakan sebagai prediktor dari kinerja seseorang, seseorang dengan kesejahteraan subjektif tinggi mampu bekerja dengan lebih baik (Bryson, Forth, & Stokes, 2014). Pekerja yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi lebih mungkin untuk berhasil dalam finansial dan pekerjaannya serta memperoleh hasil penilaian kinerja yang lebih baik

(Peterson dalam Neve, Diener, Tay, dkk, 2013). Seorang guru dengan kesejahteraan subjektif tinggi cenderung tidak mengalami *burnout* dalam pekerjaannya (Vazi, Ruiter, Borne, dkk, 2011). Bahkan, seorang guru yang memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap prestasi akademik siswanya (Lasek, Loudova, & Vacek, 2007). Dari beberapa penelitian tersebut, nampak bahwa kesejahteraan subjektif merupakan sesuatu kondisi yang penting dimiliki oleh seorang individu.

Yogyakarta sebagai kota pelajar memiliki banyak sekolah favorit yang berakreditasi A. Sekolah tersebut berada dalam beberapa kabupaten dan kotamadya. Salah satu sekolah yang cukup favorit yang terletak di kabupaten Bantul adalah SMA Negeri 1 Sewon, Bantul. SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki akreditasi A dan memiliki visi unggul, berprestasi, berbudaya dan religius. Oleh karena itu, segenap komponen dalam sekolah berusaha mewujudkan visi tersebut.

Wawancara awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi kesejahteraan subjektif dan komponennya, pada guru di SMA di daerah Bantul, dari hasil wawancara dengan A, seorang guru di SMA 1 Sewon, mengatakan bahwa dirinya belum puas terhadap apa yang diraihinya selama ini. Beliau juga menjelaskan bahwa menjadi guru saat ini lebih sulit, banyak yang harus dikerjakan, bukan hanya mengajar saja. Dalam menyusun penilaian juga banyak komponen yang diperlukan. Belum lagi terkait sertifikasi, banyak yang harus dikumpulkan sehingga kadang mengganggu aktifitas mengajar saat hampir

deadline ujian sertifikasi. Selain subjek guru A, ada juga B, seorang guru yang mengajar di SMA X mengeluhkan hal yang sama. Saat ini banyak tuntutan yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru. Tugasnya semakin banyak, bahkan sekarang diperlukan bukti seperti foto atau rekaman untuk bukti mengajar. Beliau juga menuturkan sempat merasa pusing saat membuat nilai di semester yang lalu. Begitu juga dengan subjek C, seorang guru dari SMA Y, mengatakan bahwa ketidakpuasan dalam kehidupannya salah satunya dikarenakan beban kerja yang bertambah. Beliau menceritakan bahwa dirinya harus mengajar di sekolah lain untuk menggenapi jam, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi.

Kesejahteraan subjektif dipengaruhi oleh dua faktor secara global, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain genetik, cara pandang, dan sifat serta kepribadian (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999). Dalam sifat dan kepribadian, terdapat karakter serta emosi yang membentuk sifat maupun kepribadian, salah satu karakter yang ada adalah kebersyukuran (Park, Peterson, & Seligman, 2004).

Hasil wawancara mengindikasikan adanya rasa kurang puas dalam diri individu. Kepuasan hidup merupakan salah satu aspek dari kesejahteraan subjektif. Aspek kepuasan hidup juga merupakan aspek yang penting yang membedakan kesejahteraan subjektif dengan kebahagiaan secara umum. Adanya ketidakpuasan dalam salah satu domain dalam hidup dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif pada diri individu. Adanya ketidakpuasan dalam diri individu diindikasikan dengan adanya keluhan. Menurut An-Nursi (2007)

keluhan juga menunjukkan adanya ketidakbersyukuran yang ada pada diri individu.

Kebersyukuran dalam bahasa inggris disebut dengan *gratitude*. Kebersyukuran didefinisikan sebagai bagian dari orientasi hidup yang lebih luas melalui perhatian dan penghargaan atas hal positif di dunia (Wood, Froh, & Geraghty, 2010). Menurut Al-Ghazali (2008) syukur adalah menyadari bahwa tidak ada yang memberi kenikmatan kecuali Allah. Seseorang yang bersyukur setiap harinya, memiliki emosi positif yang lebih besar dibanding emosi negatif (Froh, Kashdan, Ozimkowski, dkk, 2009). Seseorang dengan tingkat kebersyukuran yang tinggi memiliki rasa iri hati dan tingkat depresi yang rendah (Mc Cullough, Emmons, & Tsang, 2002). Seseorang yang bersyukur cenderung lebih mudah melakukan perilaku prososial dibanding mereka yang kurang bersyukur (Bartlett & DeSteno, 2006). Kebersyukuran dapat menjadi prediktor dari kepuasan kerja seseorang (Waters, 2012). Kebersyukuran di lingkungan kerja mempengaruhi kepuasan kerja serta rasa kekeluargaan (Buote, n.d.).

Kebersyukuran juga merupakan salah satu dari kekuatan karakter yang dimiliki individu (Park, Peterson, & Seligman, 2004). Penelitian menyebutkan adanya hubungan yang positif antara kekuatan karakter dan kesejahteraan subjektif (Husna, 2012). Park, Peterson, & Seligman (2004) melakukan survey terhadap 5229 orang dewasa dan menemukan bahwa karakter individual seperti harapan, semangat, kebersyukuran, cinta, dan keingintahuan secara konsisten dan kuat berhubungan dengan kepuasan hidup. Di Hongkong penelitian (Chan, 2013) mengenai kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru juga pernah

diteliti, dan menunjukkan adanya korelasi positif. Begitu juga di Pakistan penelitian Ramzan & Rana (2014) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada dosen Universitas Negeri. Kebersyukuran terbukti berkorelasi positif dengan kepuasan terhadap hidup serta afek positif sebagai aspek dari kesejahteraan subjektif (Ramzan & Rana, 2014). Atas dasar pemaparan sebelumnya, peneliti ingin menguji adanya hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada guru SMA N 1 Sewon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada guru di SMA N 1 Sewon?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kebersyukuran pada guru SMA N 1 Sewon
2. Mengetahui tingkat kesejahteraan subjektif pada guru SMA N 1 Sewon.
3. Mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada guru SMA N 1 Sewon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis;

1. Manfaat teoritis

Penelitian kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru SMA N 1 Sewon ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan psikologi, khususnya psikologi positif dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat praktis

Jika penelitian ini terbukti secara praktis, maka dapat bermanfaat bagi beberapa pihak:

a. Bagi guru

Dapat mengetahui tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki dan mengembangkannya dengan upaya-upaya yang berkaitan dengan kebersyukuran.

b. Bagi instansi pendidikan

Mengetahui tingkat kesejahteraan subjektif pada guru di instansi tersebut, serta dapat dilakukan upaya peningkatan kesejahteraan subjektif melalui praktik-praktik kebersyukuran.

c. Bagi peneliti dan praktisi psikologi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan psikologi positif dan psikologi pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai kebersyukuran maupun mengenai kesejahteraan subjektif, antara lain:

1. Skripsi Fajarwati (2014) yang berjudul Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kesejahteraan subjektif pada Siswa SMP Negeri 7 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dukungan sosial dari Taylor serta menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Diener. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan kesejahteraan subjektif.
2. Skripsi Husna (2012) yang berjudul Hubungan antara Kekuatan Karakter dengan Kesejahteraan subjektif pada Penduduk Dewasa Muda Asli Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Diener serta menggunakan teori kekuatan karakter dari Park. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kekuatan karakter dan kesejahteraan subjektif.

3. Tesis Dewanto (2014) yang berjudul Pengaruh Intervensi Kebersyukuran terhadap Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Fisik/ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Kebersyukuran dari McCulloch, Emmons, & Tsang. Sedangkan kesejahteraan diukur dengan skala pengalaman positif negatif (SPANE), kesejahteraan psikologis (PWS), serta pikiran positif (PTS). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh intervensi kebersyukuran terhadap kesejahteraan.
4. Penelitian Arbiyah, Imelda, & Oriza (2008). Yang berjudul Hubungan antara Bersyukur dan Kesejahteraan subjektif pada Penduduk Miskin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori kebersyukuran dari Fitzgerald serta teori kesejahteraan subjektif dari Diener. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara bersyukur dan kesejahteraan subjektif.
5. Penelitian Purwito, Nurtjahjanti, dan Ariati (2012) yang berjudul Hubungan antara Kesejahteraan subjektif dan *Organizational Citizenship Behavior* pada Petugas *Customer Service* di Plaza Telkom Regional Division IV. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Diener dan teori *organizational citizenship behavior* dari Organ. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya

hubungan positif antara kesejahteraan subjektif individu dengan *organizational citizenship behavior*.

6. Penelitian Froh, Yurkewicz, & Kashdan (2009) yang berjudul *Gratitude and Kesejahteraan subjektif in Early Adolescence: Examining gender differences*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Dalam penelitian ini peneliti mengukur kebersyukuran menggunakan alat ukur *Gratitude Adjective Checklist* atau GAC dari McCullough serta mengukur kesejahteraan subjektif dengan *positive and negative affect scale* dan *Brief Multidimensional Student Life Satisfaction Scale* atau BMLSS dari Seligson, Huebner, serta Valois. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat kuat antara kebersyukuran dengan afek positif. Dan terdapat hubungan antara bersyukur dan dukungan keluarga yang dimoderatori oleh jenis kelamin.
7. Penelitian Ningsih (2013) yang berjudul *Kesejahteraan subjektif ditinjau dari faktor Demografi (Status Pernikahan, Jenis Kelamin, dan Pendapatan)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek dewasa muda yang bekerja. Teori yang digunakan adalah teori kesejahteraan subjektif yang dikemukakan oleh Diener. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat *subjective well-being* ditinjau dari faktor demografi: status pernikahan, jenis kelamin, dan pendapatan.

8. Penelitian Dewi & Utami (2008) yang berjudul Kesejahteraan subjektif Anak dari Orang tua yang Bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Diener. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dari orang tua yang bercerai cenderung memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang rendah.
9. Penelitian Raop & Kadir (2011) yang berjudul Pengertian Hidup, Syukur dan Hubungannya dengan Kegembiraan Subjektif di Kalangan Pekerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori kesejahteraan subjektif dari Lyubomirsky serta teori kebersyukuran dari Mc Cullough, Emmons, dan Tsang. Alat ukur yang digunakan adalah SHS (*Subjective Happiness Scale*) untuk mengukur kesejahteraan subjektif, GQ-6 (*Gratitude Questionnaire-6*) untuk mengukur kebersyukuran dan MLQ (*Meaning in Life Questionnaire*) untuk mengukur kebermanaknaan hidup. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebermanaknaan hidup dan kebersyukuran, terhadap kesejahteraan subjektif.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Letak dari perbedaan tersebut adalah pada:

1. Tema

Terdapat banyak penelitian yang menggunakan kesejahteraan subjektif sebagai variabelnya. Beberapa penelitian seperti yang

disebutkan di atas adalah contohnya. Meski demikian, kajian mengenai kesejahteraan subjektif yang tercakup dalam psikologi positif termasuk tema yang baru dalam penelitian psikologi. Begitu juga dengan variabel kebersyukuran yang menggunakan teori Islam, termasuk kajian yang cukup baru dalam ilmu psikologi.

2. Teori

Teori kesejahteraan subjektif yang digunakan adalah teori dari Diener, sama seperti penelitian sebelumnya, namun untuk teori kebersyukuran menggunakan teori dari Islam, yaitu dari al Ghazali, berbeda dengan teori dalam penelitian sebelumnya yang menggunakan paradigma barat.

3. Alat ukur

Alat ukur disusun oleh peneliti sendiri, sesuai dengan aspek-aspek kesejahteraan subjektif yang dipaparkan oleh Diener dan aspek-aspek kebersyukuran yang disebutkan oleh Al Ghazali.

4. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru, sedangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan subjek remaja, pegawai CSO, penduduk miskin, serta penyandang disabilitas fisik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil analisis maupun pembahasan pada penelitian hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru SMA N 1 Sewon Bantul, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif. Guru yang memiliki kebersyukuran yang tinggi akan memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi. Begitu juga guru yang memiliki kebersyukuran yang rendah akan memiliki kesejahteraan subjektif yang rendah.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada:

1. Guru SMA (subjek)

Alangkah lebih baik jika guru dapat mempertahankan dan meningkatkan kebersyukuran yang dimilikinya sehingga berdampak meningkatnya kesejahteraan subjektif yang ada.

Upaya untuk meningkatkan kebersyukuran dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti senantiasa mengingat Tuhan tiap memperoleh nikmat, senantiasa mengikuti ibadah dan perkumpulan keagamaan serta mengucapkan syukur saat memperoleh kebaikan. Selain itu, upaya yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan kebersyukuran ialah dengan membuat daftar hal-hal baik yang kita miliki mulai dari detail-detail yang sekecil-kecilnya seperti dapat bernafas, melihat, dan lain sebagainya. Apabila kita mengalami hal buruk, maka kita dapat melihat daftar tersebut dan kembali bersyukur.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah memiliki peranan penting dalam mendukung terciptanya suasana yang kondusif. Perlu diagendakan pelatihan maupun program intervensi yang secara langsung bertujuan untuk membangun kebersyukuran, seperti sedekah bersama, pelatihan syukur, maupun program lain. Dengan adanya program yang berkaitan dengan kebersyukuran tersebut, dapat lebih meningkatkan maupun menjaga kesejahteraan subjektif yang ada agar tetap baik.

3. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian yang tertarik dengan tema kesejahteraan subjektif dan kebersyukuran disarankan untuk menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas, sehingga kualitas penelitian akan lebih baik. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya memperhatikan *local wisdom* sehingga hasil penelitian akan lebih kontekstual.

Bagi penelitian selanjutnya dapat juga dilakukan penelitian untuk menggunakan faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif seperti menurut George (2000) yaitu status sosial ekonomi, kesehatan, integrasi sosial, hubungan sosial dan dukungan sosial, serta sumber

psikososial. Atau menurut Eddington & Shuman (2008), yaitu pendidikan, pernikahan, kepuasan kerja, agama, dan lain-lain. Penelitian lain, dalam bentuk kualitatif juga dapat dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian berbentuk eksperimental dalam bentuk pelatihan maupun intervensi lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif melalui kebersyukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Algoe, S.B., Haidt, J., & Gable, S.L. (2008). Beyond Reciprocity: Gratitude and Relationship in Everyday Life. *Emotion*, 8 (3), 425-429.
- Al-Munajjid, M.B.S. (2006). *Silsilah Amalan Hati. Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Ridha, Sabar, Introspeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Anggraini, F.K., Andayani, T.R., & Karyanta, N.A. (n.d). Pengaruh Pelatihan Syukur terhadap Kesejahteraan subjektif pada Penduduk Miskin di Surakarta. *Jurnal Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.
- An-Nursi, B.Z.S. (2007). *Bersyukurlah maka Allah Akan Menambah Nikmatmu Bersabarlah Maka Allah Akan Menolongmu*. Surakarta : Indiva Pustaka.
- Argyle, M. (2001). *The Psychology of Happiness*. New York : Routledge.
- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bartlett, M.Y., & Desteno, D. (2006). Gratitude and Prosocial Behavior. *Psychological Science*. 17 (4), 19-32.
- Boniwell, I. (2012). *Positive Psychology in a Nutshell: The Science of Happiness*. New York : Mc Graw Hill.
- Bryson,A., Forth, J., & Stokes, L. (2014). *Does Worker Wellbeing Affect Workplace Performance?* UK : Departement for Business Innovation & Skills.
- Buote,V., (n.d). *Gratitude At Work : Its Impact on Job Satisfaction & Sense of Community*. Plasticity Labs.
- Carr, A. (2004). *The Science of Happiness and Human Strengths*. New York : Brunner Routledge.
- Chan, W.D. (2013). Kesejahteraan subjektif of Hong Kong Chinese Teachers: The contribution of gratitude, forgiveness, and the orientations to happiness. *Elsevier Journal Of Teaching and Teacher Education* 32, 22-30.

- Chang, W.C., (2009). Religious Attendance and Subjective Well Being in Eastern-Culture Country: Empirical Evidence from Taiwan. *Marburg Journal of Religion*. Volume 14, No. 1.
- Colon-Baco, E. (2010). The Strength of Religious Beliefs is Important for Subjective Well Being. *Undergraduate Economic Review*. Volume 6 Issue 1.
- Dewanto, W. (2014). Pengaruh Intervensi Kebersyukuran terhadap Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Fisik. [Tesis]. Yogyakarta: UGM.
- Dewi, P.S., & Utami, M.S. (2008). Kesejahteraan subjektif Anak dari Orang Tua yang Bercerai. *Jurnal Psikologi UGM*. Vol. 35, No. 2.
- Diener, E. (1984). Kesejahteraan subjektif. *Psychological Bulletin*, Vol. 95, No. 3, 542-575.
- Diener, E. (2000). Kesejahteraan subjektif : The Science of Happiness and a Proposal for a National Index. *American Psychologist*. 55 (1) : 34-43.
- Diener, E. (2005). Guidelines for National Indicators of Subjective Well-Being and Ill-Being. *SINET*, November 2005, pp. 4-6.
- Diener, E. (2009). The Science of Well Being : The Collected work of Ed Diener. New York : Springer.
- Diener, E., & Chan, M.Y. (2011). Happy People Live Longer: Kesejahteraan subjektif Contributes to Health and Longevity. *Applied Psychology: Health and Well-being*. Vol.3 (1), 1-43.
- Diener, E. Lucas, E.R., & Oishi, S. (2002). Kesejahteraan subjektif: The Science of Happiness and Life Satisfaction. In Snyder, C.A, & Lopez, S.J. (Eds). *Handbook of Positive Psychology*. New York : Oxford University Press.
- Diener, E, & Ryan, K. (2009). Kesejahteraan subjektif : A General Overview. *South African Journal of Psychology*. 39 (4). pp: 391-406
- Diener, E., Suh, E.M., Lucas, R.E., & Smith, H.L. (1999). Kesejahteraan subjektif : Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*. Vol. 125, No. 2, 276-302
- Eddington, R. & Shuman, R. (2008). Kesejahteraan subjektif (*Happiness*). California:continuing Psychology Education Inc.
- Eid, M., & Larsen, R.J., (2008). *The Science of Kesejahteraan subjektif*. New York: The Guilford Press.

- Emmons, R.A, & McCullogh, M.E. (2003). Counting Blessing versus Burdens : An Experimental Investigation of Gratitude and Subjective Well-Being in Daily Life. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol 84, No 2, 377-389.
- Emmons, R.A, & Mc Cullough, M.E. (2004). *Psychology of Gratitude*. New York: Oxford University Press.
- Eryilmaz, A. (2015). Investigation of the Relation between Religious Activity and Subjective Well Being of High School Students. *Educational Sciences : Theory & Practice*. 15(2). 433-444
- Evanjeli, L. A. (2012). Hubungan Antara Stress, Somatisasi, dan Kebahagiaan. [Tesis]. Yogyakarta : UGM.
- Fajarwati, D.I., (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kesejahteraan subjektif pada Remaja SMP Negeri 7 Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Froh, J.J., Kashdan, T.B., Ozimkowski, K.M., & Miller, N. (2009). Who Benefits The Most from A Gratitude Intervention in Children and Adolescents? Examining Positive Affect as A Moderator. *The Journal of Positive Psychology*, Vol.4, No. 5, 408-422.
- Froh, J.J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T.B. (2009) Gratitude and Kesejahteraan subjektif in Early Adolescence: Examining gender differences. *Journal Of Adolescence*. Vol 32. 633-650.
- George L.K. (2010). Still Happy After All These Years: Research Frontier on Kesejahteraan subjektif in Later Life. *Journal Of Gerontology Social Science* 65 B : 331-339.
- Ghazali, A., (2008), *Mutiara Ihya' Ulumuddin*, Bandung: Mizan Publika.
- Hasbullah. (1999). *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Haybron, D.M. (2010). *The Pursuit of Unhappiness The Elusive Psychology of Well Being*. New York : Oxford University Press.
- Hefferon, K, & Boniwell, I. (2011). Positive Psychology, Theory, Research, and Application. New York : Mc Graw Hill.
- Husna,S. (2012). Hubungan antara Kekuatan Karakter dengan Kesejahteraan subjektif pada Penduduk Dewasa Muda Asli Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Lasek. J., Loudova. I., & Vacek. P. (2007). Teacher's Subjective Well-Being as an Influential Factor in Feeling Responsible for Student's Achievement at

School. *Citizenship Education in Society : Proceedings of the Ninth Conference of the Children's Identity and Citizenship in Europe Thematic Network*. London : Cice.

Mendrova, N. (2013). Perbedaan Kesejahteraan Subjektif Guru Pegawai Negeri Sipil, Guru Tidak Tetap, dan Guru Honorer SD di Jakarta Barat. [Skripsi]. Jakarta:Universitas Esa Unggul.

McCullough, M.E., Emmons, R.A., & Tsang, J.A. (2002). The Grateful Disposition : A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 82, No. 1, 112-127.

McCullough,M.E., & Polak, E.L. (2006). Is Gratitude an Alternative Materialism? *Journal of Happiness Study* 7, 343-360.

Nurul,A. Imelda, F.N., & Oriza, I.D. (2008). Hubungan Bersyukur dan kesejahteraan subjektif pada Penduduk Miskin. *JPS*. Vol 14. No.1.

Park, N., Peterson, C., & Seligman, M.E.P. (2004). Strenghts of Character and Well-Being. *Journal of Social and Clinical Psychology*. Vol.23, No.5, 603-619.

Pressman, D.S., & Cohen, S. (2005). Does Positive Affect Influence Health? *Psychological Bulletin*. Vol. 31, No. 6, 925-971.

Purwito, S., Nurtjahjati, H., & Ariati, J. (2012). Hubungan antara Kesejahteraan subjektif dan Organizational Citizenship Behavior pada Petugas Customer Service di Plasa Telkom Regional Division IV. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 11, No. 2.

Ramzan, N. & Rana, S.A. (2014). Expression of Gratitude and Kesejahteraan subjektif Among University Teachers. *Middle-East Journal of Scientific Research* 21 (5) : 756-762.

Ryan, R.M. & Deci. E.L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well Being. *Annual Review Psychology*. 52: 141-66

Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suseno, M.N. (2011). *Handout Konstruksi Alat Ukur Psikologi*. UIN Sunan Kalijaga.

Suseno, M.N. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff

Vazi,M.L.M., Ruiter,R.A.C., Borne, B.V., Dumont,K., Martin,G.M., & Reddy,P. (2011). Indicators of Subjective and Psychological Wellbeing as Correlates

of Teacher Burnout in the Eastern Cape Public Schools, South Africa. *International Journal of Education Administration and Policy Studies*. Vol. 3 (10). Pp. 160-169.

Waters, L., (2012). Predicting Job Satisfaction: Contributions of Individual Gratitude and Institutionalized Gratitude. *Scientific Research Psychology*. Vol. 3, No. 12A, 1174-1176.

Watkins, P.C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R.L., (2003). Gratitude and Happiness: Development of Measure of Gratitude and Relationship with Kesejahteraan subjektif. *Social Behavior and Personality*, 31: 431-452.

Wood, A.M., Froh, J. J., & Geraghty, A.W.A, (2010). Gratitude and Well-being: A Review and Theoretical Integration. *Clinical Psychology Review*.

Wood, A.M., Maltby, J., Gillett, R., Linley, P.A., & Joseph, S. (2008). The Role of Gratitude in The Development of Social Support, Stress, and Depression : Two Longitudinal Studies. *Journal of Research in Personality* 42 : 854-871.

Baehaqi, A. (n.d.). Seorang Guru Bunuh Diri Diduga Sakit Hati. Diperoleh dari http://www.indosiar.com/patroli/seorang-guru-bunuh-diri-diduga-sakit-hati_38618.html.

Jawapos. (November, 2014). Guru Sulit Dapat Tunjangan Sertifikasi. Diperoleh dari <http://www.jawapos.com/baca/artikel/8843/Guru-Sulit-Dapat-Tunjangan-Sertifikasi>

Kidam, J. (Oktober, 2014). Tugas dan Fungsi Guru Menurut Pakar dan Undang-Undang. Diperoleh dari <http://edhakidam.blogspot.com/2014/10/tugas-dan-fungsi-guru-menurut-pakar-dan.html>.

Nur, A. (September, 2013). Dana Sertifikasi Tak Cair, Ribuan Guru di Madina Demo. Diperoleh dari <http://video.liputan6.com/news/dana-sertifikasi-tak-cair-ribuan-guru-di-madina-demo-605630>

Manafe, I.N. (Desember, 2014). Kondisi Guru di Indonesia Memprihatinkan. Diperoleh dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/12/13/kondisi-guru-di-indonesia-memprihatinkan>.

Sudrajat, A. (Januari 2009). Peraturan Pemerintah no 74 Tahun 2008 tentang Guru. Diperoleh dari <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/01/pp-no-74-tahun-2008-tentang-guru1.pdf>.

Wardoyo. (Desember, 2014). Duh, Guru di Sragen Tewas Karena Bingung Mengisi Rapor Kurikulum 2013. Diperoleh dari <http://joglosemar.co/2014/12/duh-guru-di-sragen-tewas-karena-bingung-mengisi-rapor-kurikulum-2013.html>.

Winarno, H.H. (Oktober, 2013). Tak Lulus Ujian Sertifikasi, seorang Guru Coba Bunuh Diri. Diperoleh dari <http://www.merdeka.com/peristiwa/tak-lulus-ujian-sertifikasi-seorang-guru-coba-bunuh-diri.html>.

Yuliana, N. (Oktober, 2014). Tunjangan Sertifikasi Belum Cair, Puluhan Guru Demo Kemenag. Diperoleh dari <http://sampitonline.com/?p=3230>





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 SEWON
JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 518

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama	: ADINA PRAMITASARI
NIM	: 10710042
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu	: Agustus s/d September 2015

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:

HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN SUBJECTIVE WELL BEING PADA GURU
SMA N 1 SEWON

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 31 Oktober 2015

Kepala



Drs. MARSUDIYANA
NIP. 19590322 198703 1 004

Lampiran 2

Alat Ukur Try Out

SKALA PSIKOLOGI



PRODI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

Assalamu'alaikum.wr.wb. dan salam sejahtera bagi kita semua,

Maaf mengganggu aktifitas Bapak/Ibu Guru. Perkenalkan saya mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga, ingin memohon bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu guru untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Kuesioner ini bukanlah tes, sehingga, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu guru. Jawaban yang Bapak/Ibu guru berikan sangat membantu dalam penelitian ini. Sesuai dengan kode etik penelitian, informasi, identitas dan lainnya akan dijaga kerahasiaannya.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti di bawah ini:
TP : Tidak Pernah
J : Jarang
KK : Kadang-kadang
SR : Sering
SL : Selalu
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (×) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (×) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila Bapak/Ibu telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada jawaban ganda maupun aitem yang terlewatkan.

IDENTITAS PRIBADI

Nama (boleh samaran) :.....
Jenis Kelamin :Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)
Masa Kerja :.....
Status Pernikahan :Lajang/Menikah/Cerai (coret yang tidak perlu)
Status Pegawai :PNS/Honorar (coret yang tidak perlu)

SKALA A

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1	Saya rasa, siswa yang saya ajar merupakan pribadi yang sopan santun.					
2	Saat bangun di pagi hari, saya merasa ingin segera berangkat ke sekolah untuk mengajar.					
3	Saya mudah merasakan keceriaan.					
4	Saya merasakan kebahagiaan ketika mengajar.					
5	Kehidupan saya sangat menarik.					
6	Saya merasa tubuh saya segar bugar.					
7	Saya mampu mengambil hikmah dari kejadian buruk yang dialami.					
8	Saya merasa lingkungan sekolah nyaman untuk mengajar.					
9	Saya tetap ingin menjalani hidup saya saat ini, meskipun diberi kesempatan untuk lahir kembali.					
10	saya mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.					
11	Banyak hal menyenangkan yang telah saya lewati.					
12	Saya optimis akan masa depan saya.					
13	Pekerjaan saya menyenangkan.					
14	Saya memiliki keluarga yang harmonis.					
15	saya bersyukur dengan kesehatan saya.					
16	Saya puas dengan diri saya.					
17	Saya kecewa dengan sifat buruk saya.					
18	Saya mudah terserang flu.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
19	Pasangan (suami/istri) saya adalah orang yang tidak menyenangkan.					
20	Menurut saya, persyaratan yang harus dikumpulkan untuk sertifikasi tidak sebanding dengan sedikitnya dana sertifikasi yang diperoleh.					
21	masa pensiun sebaiknya direncanakan saat mulai memasukinya, bukan saat ini.					
22	Saya kecewa dengan pilihan yang saya ambil di masa lalu.					
23	saya kurang bersemangat dalam menjalani hidup saat ini.					
24	Jika bisa mengulang kehidupan saya, saya tidak ingin menjadi seorang guru.					
25	Banyak hal di lingkungan sekolah yang membuat saya sedih dan kecewa.					
26	Saya mengumpat ketika mengalami kesialan atau kejadian buruk.					
27	Saya mengalami gangguan kesehatan saat saya tertekan akan deadline tugas di akhir semester.					
28	Saya merasa hidup ini tidak adil.					
29	Saya merasa iri atas kesuksesan orang lain.					
30	Saya merasa cemas tanpa sebab.					
31	berkas-berkas sertifikasi yang saya kumpulkan, saya kerjakan dengan sekenanya.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
32	Saya rasa, teman-teman saya banyak yang tidak menyenangkan.					
33	Guru-guru lain di tempat saya mengajar, merupakan rekan yang solid dalam bekerja.					
34	Saya mengajar dengan bersemangat.					
35	Saya mudah merasakan ketenangan dalam hidup.					
36	Saya bangga menjadi seorang guru.					
37	Saya menikmati kehidupan saya.					
38	Saya tidak mudah sakit meskipun banyak lembur untuk menyelesaikan tugas di akhir semester.					
39	Saya tetap bersabar meskipun dana sertifikasi turun tidak tepat waktu.					
40	Sekolah tempat saya mengajar, merupakan tempat yang aman.					
41	Saya tidak ingin merubah apapun dalam hidup saya, meskipun diberikan kesempatan untuk mengulangnya lagi.					
42	dalam banyak hal, kehidupan saya mendekati sempurna.					
43	Masa lalu memberi pelajaran berharga bagi saya.					
44	saya merencanakan masa pensiun saya dengan matang.					
45	Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.					
46	Saya menyayangi pasangan (suami/istri) saya.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
47	Saya mampu mengajar dengan baik, karena saya sehat.					
48	saya menerima kekurangan yang ada pada diri saya.					
49	Saya kecewa dengan diri saya.					
50	Saya enggan beraktifitas, karena saya pikir, saya mudah sakit.					
51	Saya membenci keluarga saya.					
52	Menjadi guru bukanlah cita-cita saya yang sesungguhnya.					
53	Saya pesimis akan masa depan saya.					
54	Menurut saya masa lalu saya menyedihkan.					
55	Saya merasa kecewa dengan hidup saya sekarang.					
56	Jika memungkinkan, saya ingin menjalani kehidupan orang lain.					
57	Sekolah tempat saya mengajar tidak memiliki fasilitas yang layak.					
58	Saya merasa sering melakukan kesalahan yang sama.					
59	Saya merasa mudah lelah saat mengajar.					
60	Saya merasakan hidup yang monoton.					
61	Saya merasakan sedih ketika dana sertifikasi turun tidak tepat waktu.					
62	Saya mudah merasa tidak nyaman.					
63	Saya terlambat saat mengajar.					
64	Siswa di tempat saya mengajar banyak yang malas.					

SKALA B

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1	Ketika saya banyak tugas, seorang rekan membantu saya, saya sadari bantuan itu datang atas kehendak Tuhan.					
2	Saya mengakui rezeki yang saya peroleh berasal dari Tuhan.					
3	Saya mengucapkan syukur atas rezeki yang saya peroleh.					
4	Saya tidak memberitahukan sedekah saya kepada orang lain.					
5	Saya bersedekah setelah memperoleh rezeki.					
6	Saya beribadah tepat waktu.					
7	Biasanya, saya lupa berdoa sebelum proses pembelajaran berlangsung.					
8	Ilmu yang saya miliki tidak saya ajarkan dengan cuma-cuma.					
9	Saya menuliskan nama lengkap saya pada sumbangan yang saya berikan.					
10	Saya lupa mengucapkan syukur ketika menyelesaikan suatu pekerjaan.					
11	Menurut saya, rezeki yang saya peroleh semata-mata karena usaha saya.					
12	Saya mendapat pinjaman dari teman, hal tersebut wajar karena saya juga pernah membantunya.					
13	Saya mendapat kemudahan saat saya meminjam uang dari bank, saya sadari bahwa itu merupakan anugerah dari Tuhan.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
14	Saya tidak dapat memiliki ilmu seperti saat ini, jika tanpa kuasa Tuhan.					
15	Saya mengucapkan syukur setelah saya sembuh dari sakit.					
16	Biasanya, saya menulis "NN" atau nama samaran (bukan nama saya) atas sumbangan yang saya berikan.					
17	Saya menjaga kesehatan saya, sebagai wujud syukur kepada Tuhan.					
18	Saya berdoa saat mengakhiri pelajaran.					
19	Saya tidak suka mengikuti kegiatan keagamaan yang bersifat rutin.					
20	Saya berfoya-foya dengan rezeki yang saya peroleh.					
21	Saya menceritakan kebaikan-kebaikan saya pada orang lain.					
22	Saat mendapat rezeki, saya lupa mengucapkan "Alhamdulillah" atau "Puji Tuhan".					
23	Ilmu yang saya miliki, semata-mata karena saya belajar dengan giat.					
24	Bantuan yang saya peroleh dari orang lain, adalah balasan karena saya berbuat baik.					

Mohon dicek kembali apakah ada pernyataan yang terlewat
ataupun jawaban yang ganda
 ☺☺TERIMA KASIH☺☺

Lampiran 3

Alat Ukur untuk Data Penelitian

SKALA PSIKOLOGI



IDENTITAS RESPONDEN

Nama (Boleh Samaran)	:.....
Jenis Kelamin	: L/P (coret yang tidak perlu)
Masa Kerja	:.....
Status Pegawai	:PNS/Honorer (coret yang tidak perlu)
Status Pernikahan	:Lajang/menikah/cerai (coret yang tidak perlu)

Assalamu'alaikum.wr.wb. dan salam sejahtera bagi kita semua,

Maaf mengganggu aktifitas Bapak/Ibu Guru. Perkenalkan saya mahasiswa psikologi UIN Sunan Kalijaga, ingin memohon bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu guru untuk mengisi kuesioner di bawah ini.

Kuesioner ini bukanlah tes, sehingga, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban yang paling tepat adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu guru. Jawaban yang Bapak/Ibu guru berikan sangat membantu dalam penelitian ini. Sepaeri dalam etika penelitian, informasi yang telah Bpk/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti di bawah ini:
TP : Tidak Pernah
J : Jarang
KK : Kadang-kadang
SR : Sering
SL : Selalu
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran pada tanda (×) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda (×) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.
3. Apabila Bapak/Ibu telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada jawaban ganda maupun aitem yang terlewatkan.

SKALA A

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1	Saya rasa, siswa yang saya ajar merupakan pribadi yang sopan santun.					
2	Saat bangun di pagi hari, saya merasa ingin segera berangkat ke sekolah untuk mengajar.					
3	Saya merasakan kebahagiaan ketika mengajar.					
4	Kehidupan saya sangat menarik.					
5	Saya mampu mengambil hikmah dari kejadian buruk yang dialami.					
6	Saya merasa lingkungan sekolah nyaman untuk mengajar.					
7	Saya tetap ingin menjalani hidup saya saat ini, meskipun diberi kesempatan untuk lahir kembali.					
8	Banyak hal menyenangkan yang telah saya lewati.					
9	Saya optimis akan masa depan saya.					
10	Pekerjaan saya menyenangkan.					
11	Saya memiliki keluarga yang harmonis.					
12	saya bersyukur dengan kesehatan saya.					
13	Saya puas dengan diri saya.					
14	Menurut saya, persyaratan yang harus dikumpulkan untuk sertifikasi tidak sebanding dengan sedikitnya dana sertifikasi yang diperoleh.					
15	Saya kecewa dengan pilihan yang saya ambil di masa lalu.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
16	saya kurang bersemangat dalam menjalani hidup saat ini.					
17	Jika bisa mengulang kehidupan saya, saya tidak ingin menjadi seorang guru.					
18	Banyak hal di lingkungan sekolah yang membuat saya sedih dan kecewa.					
19	Saya mengumpat ketika mengalami kesialan atau kejadian buruk.					
20	Saya mengalami gangguan kesehatan saat saya tertekan akan deadline tugas di akhir semester.					
21	Saya merasa hidup ini tidak adil.					
22	Saya merasa iri atas kesuksesan orang lain.					
23	Saya merasa cemas tanpa sebab.					
24	berkas-berkas sertifikasi yang saya kumpulkan, saya kerjakan dengan sekenanya.					
25	Saya rasa, teman-teman saya banyak yang tidak menyenangkan.					
26	Saya mengajar dengan bersemangat.					
27	Saya mudah merasakan ketenangan dalam hidup.					
28	Saya bangga menjadi seorang guru.					
29	Saya menikmati kehidupan saya.					
30	Saya tidak mudah sakit meskipun banyak lembur untuk menyelesaikan tugas di akhir semester.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
31	Saya tetap bersabar meskipun dana sertifikasi turun tidak tepat waktu.					
32	Sekolah tempat saya mengajar, merupakan tempat yang aman.					
33	dalam banyak hal, kehidupan saya mendekati sempurna.					
34	Masa lalu memberi pelajaran berharga bagi saya.					
35	saya merencanakan masa pensiun saya dengan matang.					
36	Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.					
37	Saya menyayangi pasangan (suami/istri) saya.					
38	Saya mampu mengajar dengan baik, karena saya sehat.					
39	saya menerima kekurangan yang ada pada diri saya.					
40	Saya kecewa dengan diri saya.					
41	Saya enggan beraktifitas, karena saya pikir, saya mudah sakit.					
42	Saya membenci keluarga saya.					
43	Saya pesimis akan masa depan saya.					
44	Menurut saya masa lalu saya menyedihkan.					
45	Saya merasa kecewa dengan hidup saya sekarang.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
46	Jika memungkinkan, saya ingin menjalani kehidupan orang lain.					
47	Sekolah tempat saya mengajar tidak memiliki fasilitas yang layak.					
48	Saya merasa sering melakukan kesalahan yang sama.					
49	Saya merasa mudah lelah saat mengajar.					
50	Saya merasakan sedih ketika dana sertifikasi turun tidak tepat waktu.					
51	Saya mudah merasa tidak nyaman.					
52	Siswa di tempat saya mengajar banyak yang malas.					

SKALA B

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
1	Ketika saya banyak tugas, seorang rekan membantu saya, saya sadari bantuan itu datang atas kehendak Tuhan.					
2	Saya mengakui rezeki yang saya peroleh berasal dari Tuhan.					
3	Saya mengucapkan syukur atas rezeki yang saya peroleh.					
4	Saya tidak memberitahukan sedekah saya kepada orang lain.					
5	Saya bersedekah setelah memperoleh rezeki.					
6	Biasanya, saya lupa berdoa sebelum proses pembelajaran berlangsung.					

No	Pernyataan	TP	J	KK	SR	SL
7	Ilmu yang saya miliki tidak saya ajarkan dengan cuma-cuma.					
8	Saya menuliskan nama lengkap saya pada sumbangan yang saya berikan.					
9	Saya lupa mengucapkan syukur ketika menyelesaikan suatu pekerjaan.					
10	Menurut saya, rezeki yang saya peroleh semata-mata karena usaha saya.					
11	Saya mendapat kemudahan saat saya meminjam uang dari bank, saya sadari bahwa itu merupakan anugerah dari Tuhan.					
12	Saya mengucapkan syukur setelah saya sembuh dari sakit.					
13	Saya berdoa saat mengakhiri pelajaran.					
14	Saya tidak suka mengikuti kegiatan keagamaan yang bersifat rutin.					
15	Saya berfoya-foya dengan rezeki yang saya peroleh.					
16	Saya menceritakan kebaikan-kebaikan saya pada orang lain.					
17	Saat mendapat rezeki, saya lupa mengucapkan "Alhamdulillah" atau "Puji Tuhan".					
18	Ilmu yang saya miliki, semata-mata karena saya belajar dengan giat.					
19	Bantuan yang saya peroleh dari orang lain, adalah balasan karena saya berbuat baik.					

**Mohon dicek kembali apakah ada pernyataan yang terlewat
ataupun jawaban yang ganda**

😊😊TERIMA KASIH😊😊



Lampiran 4.

Tabulasi Data Hasil *Try Out* Skala Kesejahteraan subjektif

Subjek	Nomor Aitem																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	3	4	2
2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	1
5	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4
6	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	0
7	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	2	4	1
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
9	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	0	2	4	2	0
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	0	3	3	4	4
13	3	4	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	0	1	4	1	0
14	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4
15	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3
16	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	3	4	2	1
17	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3
18	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	0
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3
20	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1

Subjek	Nomor Aitem																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
21	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3
22	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	0	4	4	3
23	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2
24	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1
25	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1
27	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4
28	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3
29	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	0	3	3	4	0
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	0
31	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	0
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	2	2
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3

Subjek	Nomor Aitem																				
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2
6	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	1	4	0	3
7	4	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3
8	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	3	4	4	3	4	4	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	0	3
11	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2
12	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2
13	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
15	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
16	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2
17	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1
18	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	1
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3
20	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2
21	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	4	1	2	3	2	1
22	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3

Subjek	Nomor Aitem																				
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
23	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	0	2
24	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
25	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
26	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
27	2	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	1	1
28	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
29	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1
30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2
31	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3
32	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2
33	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Subjek	Nomor Aitem																						
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	
1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	
5	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	
12	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	
13	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	
14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	
16	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	
17	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	
18	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
20	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	
21	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	
23	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	

Subjek	Nomor Aitem																					
	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64
24	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2
25	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4
26	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2
27	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4
28	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4
30	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
31	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3
32	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3

Lampiran 5.

Tabulasi Data Hasil *Try Out* Skala Kebersyukuran

Subjek	Nomor Aitem																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	2
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1
4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	0	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3
6	1	0	0	1	1	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	0	1
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	3
8	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	0	4	4	4	3	3	4	3	4	3	0	2	1
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4
12	4	4	4	1	3	3	3	0	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	0
13	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	0	4	4	3	4	2	4	2	2
14	4	4	4	0	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	1	1
15	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	0
16	3	4	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3
17	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
18	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	0	0
19	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2
20	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	2	2	3	3	3	2	2

Subjek	Nomor Aitem																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
21	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2
22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	0	4	4	3	4	3	4	3	2
24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	2
25	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3
26	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	3	2
27	3	4	4	0	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4
28	4	4	4	0	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	0
30	3	4	4	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	0	1
31	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	0	4	4	2	4	3	3	2	0
32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
33	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2

Lampiran 6.

Uji Reliabilitas Skala Kesejahteraan subjektif

1. Reliabilitas Sebelum Aitem digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	207.70	354.530	.331	.920
aitem2	207.79	348.235	.490	.918
aitem3	208.06	354.059	.299	.920
aitem4	207.88	351.985	.454	.919
aitem5	207.97	346.780	.489	.918
aitem6	208.15	358.508	.081	.921
aitem7	208.09	349.023	.359	.919
aitem8	207.64	353.676	.346	.919
aitem9	208.03	350.218	.349	.919
aitem10	207.94	356.059	.175	.921
aitem11	208.00	352.813	.344	.919
aitem12	207.64	352.989	.436	.919
aitem13	207.97	346.468	.534	.918
aitem14	207.76	345.627	.600	.918
aitem15	207.58	351.564	.558	.919
aitem16	208.21	350.610	.329	.920
aitem17	209.64	352.676	.174	.922
aitem18	208.94	355.621	.146	.921
aitem19	208.06	357.184	.126	.921
aitem20	208.30	344.468	.408	.919

aitem21	209.39	357.996	.013	.926
aitem22	208.00	346.875	.353	.920
aitem23	207.88	346.610	.557	.918
aitem24	207.70	340.468	.724	.917
aitem25	208.24	342.189	.605	.917
aitem26	208.09	344.085	.457	.919
aitem27	208.52	345.195	.528	.918
aitem28	207.64	345.551	.629	.918
aitem29	207.76	341.752	.667	.917
aitem30	207.91	349.335	.486	.919
aitem31	207.94	345.246	.486	.918
aitem32	207.79	347.797	.605	.918
aitem33	208.15	352.820	.219	.921
aitem34	207.73	353.767	.366	.919
aitem35	207.91	350.273	.489	.919
aitem36	207.48	354.758	.435	.919
aitem37	207.58	354.752	.361	.920
aitem38	208.79	349.922	.313	.920
aitem39	207.94	342.246	.617	.917
aitem40	207.52	354.195	.441	.919
aitem41	209.09	355.710	.070	.924
aitem42	208.94	348.996	.405	.919
aitem43	207.82	350.216	.408	.919
aitem44	208.21	345.235	.447	.919
aitem45	207.97	347.968	.445	.919
aitem46	207.42	355.064	.518	.919
aitem47	207.67	351.479	.449	.919
aitem48	207.88	349.047	.496	.918
aitem49	207.79	345.610	.524	.918
aitem50	207.73	352.142	.403	.919
aitem51	207.52	349.758	.747	.918
aitem52	208.03	354.093	.190	.921
aitem53	207.76	349.439	.481	.919

aitem54	207.79	349.735	.429	.919
aitem55	207.45	354.506	.500	.919
aitem56	207.64	351.239	.470	.919
aitem57	207.88	350.047	.387	.919
aitem58	208.58	344.564	.564	.918
aitem59	208.58	347.564	.564	.918
aitem60	208.39	352.871	.212	.921
aitem61	208.09	349.273	.351	.919
aitem62	208.09	347.773	.476	.918
aitem63	208.09	357.648	.110	.921
aitem64	208.33	347.979	.394	.919

2. Reliabilitas Setelah Aitem digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	173.64	293.989	.331	.938
aitem2	173.73	287.455	.526	.937
aitem4	173.82	291.216	.481	.937
aitem5	173.91	288.585	.421	.937
aitem7	174.03	287.843	.399	.938
aitem8	173.58	293.752	.316	.938
aitem9	173.97	289.530	.368	.938
aitem11	173.94	292.996	.315	.938

aitem12	173.58	292.752	.426	.937
aitem13	173.91	287.023	.517	.937
aitem14	173.70	286.280	.582	.936
aitem15	173.52	291.695	.530	.937
aitem16	174.15	289.633	.358	.938
aitem20	174.24	286.502	.356	.939
aitem22	173.94	287.559	.335	.939
aitem23	173.82	286.278	.579	.936
aitem24	173.64	280.801	.740	.935
aitem25	174.18	282.466	.616	.936
aitem26	174.03	283.593	.485	.937
aitem27	174.45	285.006	.546	.937
aitem28	173.58	284.377	.698	.936
aitem29	173.70	282.280	.670	.936
aitem30	173.85	289.508	.473	.937
aitem31	173.88	285.047	.503	.937
aitem32	173.73	287.392	.630	.936
aitem34	173.67	292.604	.407	.938
aitem35	173.85	290.383	.475	.937
aitem36	173.42	293.502	.492	.937
aitem37	173.52	293.945	.377	.938
aitem38	174.73	288.580	.353	.938
aitem39	173.88	282.110	.643	.936
aitem40	173.45	293.693	.441	.938
aitem42	174.88	288.797	.410	.938
aitem43	173.76	289.002	.455	.937
aitem44	174.15	284.383	.484	.937
aitem45	173.91	287.210	.477	.937
aitem46	173.36	293.864	.581	.937
aitem47	173.61	290.559	.484	.937
aitem48	173.82	288.341	.527	.937
aitem49	173.73	284.517	.577	.936
aitem50	173.67	291.229	.434	.937

aitem51	173.45	289.693	.744	.936
aitem53	173.70	289.780	.460	.937
aitem54	173.73	290.017	.410	.937
aitem55	173.39	294.059	.493	.937
aitem56	173.58	291.189	.459	.937
aitem57	173.82	290.341	.368	.938
aitem58	174.52	286.383	.504	.937
aitem59	174.52	289.508	.473	.937
aitem61	174.03	289.030	.356	.938
aitem62	174.03	286.968	.512	.937
aitem64	174.27	289.017	.357	.938

Lampiran 7.
Uji Reliabilitas Skala Kebersyukuran

1. Reliabilitas sebelum Aitem Digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	74.64	88.676	.461	.814
aitem2	74.18	89.841	.468	.815
aitem3	74.21	89.672	.502	.814
aitem4	75.24	84.814	.428	.816
aitem5	74.91	90.398	.405	.817
aitem6	74.76	94.627	.169	.825
aitem7	74.45	92.693	.352	.819
aitem8	74.61	88.246	.411	.816
aitem9	74.67	90.104	.473	.815
aitem10	74.79	89.485	.412	.816
aitem11	74.73	90.517	.358	.818
aitem12	75.24	92.939	.136	.830
aitem13	74.73	88.955	.416	.816
aitem14	74.27	96.517	-.002	.832
aitem15	74.09	95.210	.343	.822
aitem16	76.06	91.996	.124	.835
aitem17	74.30	94.655	.225	.823
aitem18	74.42	87.252	.672	.807
aitem19	74.70	85.593	.735	.804

aitem20	74.18	92.903	.555	.817
aitem21	74.73	89.392	.540	.813
aitem22	74.88	88.672	.339	.820
aitem23	75.33	80.667	.629	.803
aitem24	75.88	86.110	.367	.820

2. Reliabilitas Setelah Aitem Digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	59.27	72.580	.458	.841
aitem2	58.82	72.966	.518	.840
aitem3	58.85	73.133	.528	.839
aitem4	59.88	69.360	.410	.847
aitem5	59.55	73.631	.441	.842
aitem7	59.09	75.773	.392	.845
aitem8	59.24	71.752	.433	.843
aitem9	59.30	74.093	.452	.842
aitem10	59.42	73.877	.371	.845
aitem11	59.36	74.364	.346	.846
aitem13	59.36	72.614	.426	.843
aitem15	58.73	78.580	.328	.848
aitem18	59.06	70.809	.711	.832
aitem19	59.33	69.917	.723	.831
aitem20	58.82	76.278	.575	.843

aitem21	59.36	73.426	.521	.840
aitem22	59.52	73.258	.298	.851
aitem23	59.97	64.780	.655	.830
aitem24	60.52	70.695	.340	.852



Lampiran 8.

Tabulasi Data Penelitian Skala Kesejahteraan subjektif

Subjek	Nomor Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	0	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
6	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
7	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4
8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
9	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3
10	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
12	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
16	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4
17	3	4	3	2	2	4	0	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3
18	4	2	4	0	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3

Subjek	Nomor Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	0	4	4
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3
23	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
24	3	4	4	3	4	4	0	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3
26	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
27	2	0	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
29	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
30	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
32	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	0	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	3	3	2	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2
34	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3
35	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	3	4	3	4	4	4	3	3	4	0	4	4	4	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4
38	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	4	2	2	0	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	0
40	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	1	3	4	1	3	3	4
41	3	2	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3
42	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
43	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3

Subjek	Nomor Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
44	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	1	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
48	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3

Subjek	Nomor Aitem																									
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	4	4	4	0	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2
2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3
5	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3
6	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	3
7	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	2	2	2	2
8	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
9	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	1
10	3	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2
11	3	4	4	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
15	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3
16	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2
17	3	4	4	0	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	1
18	3	4	4	2	2	4	1	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	3	4
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2
20	3	2	3	2	2	4	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	1	2	2	2	3
21	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2
23	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3

Subjek	Nomor Aitem																									
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
24	3	4	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2
25	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
28	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3
29	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3
30	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3
31	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3
32	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	1	3	3	4	2	2	2	1	3	1
33	2	3	2	2	3	3	1	3	0	2	3	2	2	1	2	4	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2
34	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	1	1	1	2	2
35	3	4	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3
36	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
37	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	0	0	0	0	4	3	4	3	4	3	4	4	3
38	0	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3
39	0	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1
40	4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
42	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
43	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3
44	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	2	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3

Subjek	Nomor Aitem																									
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
47	4	4	4	0	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
48	3	3	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3
49	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3
50	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	2	4	4	2	4	4	2	4	4
51	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2

Lampiran 9.

Tabulasi Data Penelitian Skala Kebersyukuran

Subjek	Nomor Aitem																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2
3	2	4	4	0	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	1	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	0	1
6	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2
7	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3
8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	0	0
9	4	4	4	2	2	2	0	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2
10	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4
11	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
12	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0
13	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2
14	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3
15	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
16	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1
17	4	4	4	3	3	2	4	3	0	3	1	4	4	3	4	2	2	1	2
18	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
19	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2
20	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2

Subjek	Nomor Aitem																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0
22	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2
23	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	0
24	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
25	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	1
26	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2
27	4	4	4	4	4	4	0	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
28	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1
29	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2
30	0	3	4	2	1	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2
31	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2
32	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2
33	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	1	2	3	2	3	2
34	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	1	4	2	2	1
35	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2
36	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4
37	4	4	3	4	4	1	1	0	1	0	3	3	4	1	0	0	0	0	0
38	3	3	3	3	3	1	0	0	1	1	3	2	3	1	0	1	1	0	1
39	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	0	4	1	0	0	1
41	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1
42	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3
43	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	1	2

Subjek	Nomor Aitem																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
45	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3
46	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
47	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	0
48	4	4	4	0	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	0
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	0
51	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1

Lampiran 10.
Uji Normalitas dan Deskriptif Statistik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kesejahteraan subjektif	Kebersyukuran
N		51	51
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	168.29	60.47
	Std. Deviation	20.363	8.348
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.116
	Positive	.060	.075
	Negative	-.119	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.852	.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.463	.495

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kesejahteraan subjektif	51	168.29	20.363	111	200
Kebersyukuran	51	60.47	8.348	30	74

Lampiran 11.
Uji Linearitas dsn Sumbangan Efektif

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan subjektif * Kebersyukuran	Between Groups	(Combined)	15900.505	22	722.750	4.188	.000
		Linearity	9847.452	1	9847.452	57.062	.000
		Deviation from Linearity	6053.053	21	288.241	1.670	.102
	Within Groups		4832.083	28	172.574		
	Total		20732.588	50			

2. Sumbangan Efektif

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesejahteraan subjektif * Kebersyukuran	.689	.475	.876	.767

Lampiran 12.
Uji Hipotesis Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Kesejahteraan subjektif	Kebersyukuran
Kesejahteraan subjektif	Pearson Correlation	1	.689**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	51	51
Kebersyukuran	Pearson Correlation	.689**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).